



## ANALISIS PENERAPAN STRATEGI PROMOSI DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DI MASA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN SERANG

Icin Quraysin  
Universitas Bina Bangsa  
Email: [iqsrikandi@gmail.com](mailto:iqsrikandi@gmail.com)

### Abstract

*The tourism sector is one of the factors that play an important role in Indonesia's economic growth and has the second largest foreign exchange contribution in Indonesia after foreign exchange from palm oil exports. Circular issued by the government on March 18, 2020, all indoor and outdoor activities in all sectors involved related to tourism and the creative economy was temporarily postponed in order to reduce the spread of the corona. Likewise, the tourism sector in Serang Regency, Banten, was temporarily paralyzed because there were no visitors coming, both local and foreign tourists, thus affecting people's income and also income. the area of Serang Regency itself. The purpose of this study is to analyze the extent to which the implementation of promotional strategies applied by the Serang Regency Tourism and Creative Economy Office in tourism development in Serang Regency during the Covid-19 Pandemic and what policies should be implemented. This research was prepared by the Serang Banten Regency Government so that it can be used as a guide for stakeholders in the tourism world in Serang Banten Regency to jointly realize tourism recovery and be able to bring in large numbers of tourists during this COVID-19 pandemic. The research method used is qualitative descriptive method. Data collection was done by interview, direct observation, and documentation. Data analysis was carried out through data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. the covid-19 pandemic, due to colliding with funds and human resources.*

**Keywords:** *strategy, promotion, development, tourism, covid-19*

### Abstrak

Sektor pariwisata merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia dan memiliki kontribusi devisa terbesar kedua di Indonesia setelah devisa hasil ekspor Kelapa Sawit. Surat Edaran yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020, segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua sektor yang terkait pariwisata dan ekonomi kreatif ditunda sementara waktu demi mengurangi penyebaran corona. Begitu juga yang di alami sektor Pariwisata yang ada di Kabupaten Serang Banten, lumpuh untuk sementara karena tidak ada pengunjung yang datang baik wisatawan lokal maupun mancanegara, sehingga berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat dan juga pendapatan daerah Kabupaten Serang itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa sejauh mana penerapan strategi promosi yang di terapkan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Serang dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Serang di masa Pandemi Covid-19 dan Kebijakan apa saja yang harus di persiapkan oleh Pemerintah Kabupaten Serang Banten agar dapat di jadikan pedoman bagi para pemangku kepentingan dalam dunia pariwisata di Kabupaten Serang Banten guna bersama-sama mewujudkan pemulihan pariwisata dan mampu mendatangkan wisatawan dalam jumlah banyak di masa pandemi covid 19 ini. Metode penelitian yang di gunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa promosi yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Serang Banten, belum maksimal selama masa pandemic covid-19, dikarenakan terbentur dengan dana dan sumber daya manusia.

**Kata kunci:** *strategi, promosi, pengembangan, pariwisata, covid-19*

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki keindahan alam dan tempat- tempat wisata yang dapat mendukung perkembangan pariwisata. Kondisi geografis Indonesia yang memiliki banyak pesona keindahan dan sumber daya alam memberikan peluang bagi pemerintah untuk menjadikan sektor pariwisata sebagai sektor unggulan yang dapat berpengaruh dalam peningkatan pendapatan nasional. Keanekaragaman budaya juga menjadi salah satu daya tarik wisata kultural yang mampu mendorong keinginan wisatawan mancanegara untuk berwisata ke Indonesia. Potensi pariwisata yang ada di Indonesia diharapkan dapat membantu negara dalam memajukan perekonomian.

Sektor pariwisata saat ini telah menjadi aspek penting dalam kemajuan ekonomi suatu negara. Pariwisata menjadi pilihan utama dalam pengembangan wilayah. Perkembangan pariwisata telah mengalami banyak perubahan baik perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan perjalanan destinasi wisata, dan lain-lain. Pembangunan suatu daerah dapat membuka daya tarik wisata baru bagi para wisatawan, baik wisatawan asing maupun lokal. Potensi pariwisata di Indonesia yang amat sangat melimpah dapat mengangkat ekonomi negara apabila setiap obyeknya dikelola dengan baik oleh pemerintah maupun pihak-pihak disekitar obyek wisata tersebut sehingga banyaknya kunjungan wisatawan akan berpengaruh pada naiknya devisa negara.

Dalam hal ini peran strategi promosi untuk perencanaan pariwisata sangat dibutuhkan. Perencanaan pariwisata menjadi penting karena fenomena pariwisata semakin kompleks, pariwisata semakin kompetitif dan promosi destinasi wisata semakin gencar dilakukan tidak hanya di Indonesia tetapi juga di negara lain, pariwisata mempengaruhi semua orang dalam komunitas tertentu. Semua yang terlibat dalam pariwisata perlu berpartisipasi dalam proses perencanaan pariwisata agar pariwisata di Indonesia dapat bersaing dengan negara-negara lain.

Kabupaten Serang merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Banten yang menjadi kawasan pengembangan pariwisata karena memiliki banyak potensi pariwisata yang menarik. Sektor pariwisata di Kabupaten Serang merupakan sektor yang diunggulkan dan berkontribusi terhadap PDRB (Pendapatan Daerah Regional Bruto) Kabupaten Serang setiap tahunnya. Hal ini disebabkan oleh banyaknya Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) pesona keindahan alam yang berpadu dengan keragaman budaya, kesenian, sejarah maupun kuliner yang ada dan tersebar di beberapa Kecamatan di Kabupaten Serang. Usaha pelestarian terhadap ODTW di Kabupaten Serang perlu diperhatikan dengan baik karena Kabupaten Serang memiliki tingkat ketergantungan yang besar dari sektor pariwisata.

### Daftar Nama Tempat Wisata di Kabupaten Serang Banten

No	Nama Tempat Wisata	Alamat
1.	Pantai Anyer	Kecamatan Anyer Serang
2.	Pantai Karang Bolong	Kecamatan Anyer Serang

3.	Pantai Salira Indah	Kecamatan Merak Serang
4.	Pantai Pasir Putih Florida	Kecamatan Merak Serang
5.	Pantai Pulau Panjang	Kecamatan Pulo Ampel
6.	Pantai Gope	Kecamatan Karangantu
7.	Pantai Lontar	Kecamatan Lontar
8.	Bukit Waru Wangi	Kecamatan Padarincang
9.	Wisata Religi Banten Lama	Kecamatan Kasemen
10.	Wisata Religi Gunung Santri	Kecamatan Bojonegara
11.	Pantai Labuan	Kecamatan Mancak
12.	Pantai Sangiang	Kecamatan Serang
13.	Pantai Sambolo	Kecamatan Anyer
14.	Rumah Hutan Cilowong	Kecamatan Taktakan
15.	Curug Bumu & Curug Cigumawang	Kecamatan Padarincang

Sumber data dari: Dinas Pariwisata Kabupaten Serang Banten

Pandemi Covid-19 merupakan virus corona yang berasal dan pertama kali muncul dari kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Di duga Covid-19 ini berasal dari hewan kelewar dan setelah di telusuri, orang-orang yang terinfeksi virus ini merupakan orang-orang yang memiliki riwayat telah mengunjungi pasar basah makanan laut dan hewan lokal di Wuhan China. Indonesia merupakan salah satu negara yang terinfeksi pandemi Covid-19. Salah satu penyebab virus corona mudah menyebar di Indonesia adalah karena Indonesia merupakan negara dengan banyak sektor pariwisata. Sektor pariwisata merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia dan memiliki kontribusi devisa terbesar kedua di Indonesia setelah devisa hasil ekspor Kelapa Sawit.

Sektor pariwisata yang sekarang mengalami kelesuan sehingga daya beli menurun secara drastis karena berkurangnya pengunjung baik turis lokal maupun turis mancanegara, yang secara otomatis pendapatan dan devisa yang di hasilkan dari sektor pariwisata semakin menurun. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020, segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua sektor yang terkait pariwisata dan ekonomi kreatif ditunda sementara waktu demi mengurangi penyebaran corona. Hal ini mengakibatkan sektor pariwisata menjadi lumpuh sementara, sehingga pengangguran semakin bertambah karena pariwisata merupakan salah satu wadah yang memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar tempat wisata maupun masyarakat dari luar.

Terhentinya sektor pariwisata tidak hanya terjadi di jenis wisata belanja dan wisata kuliner yang mana Kabupaten Serang Banten sudah terkenal dengan wisata tersebut, tetapi juga terhadap jenis wisata lainnya seperti: wisata sejarah, wisata alam dan pantai, wisata budaya. Implikasi dari kondisi tersebut

berdampak langsung kepada industri pariwisata yang ada di Kabupaten Serang. Kerugian tidak hanya berdampak kepada penyelenggaraan pariwisata seperti: transportasi, travel, hotel, dan lain sebagainya.

#### Daftar Kunjungan Wisata Kabupaten Serang Banten Tiga Tahun Terakhir

No.	Tahun Kunjungan Wisata	Jumlah Kunjungan Wisata
1	2018	1.475.325.425
2	2019	1.485.450.600
3	2020	925.425.300

Sumber dari Dinas Pariwisata Kabupaten Serang Banten

Begitu juga yang di alami sektor Pariwisata yang ada di Kabupaten Serang Banten, baik wisata pantai, wisata religi, wisata alam, dan tempat wisata lainnya , lumpuh untuk sementara karena tidak ada pengunjung yang datang baik wisatawan lokal maupun mancanegara, sehingga berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat dan juga pendapatan daerah Kabupaten Serang itu sendiri. Disinilah tantangan bagi pengelola dunia pariwisata yang ada di Kabupaten Serang Banten, dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam menerapkan strategi promosi yang tepat untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Serang Banten dan juga kebijakan apa saja yang harus di persiapkan oleh Pemerintah daerah Kabupaten Serang Banten agar dapat dijadikan pedoman bagi para pemangku kepentingan dunia pariwisata di Kabupaten Serang Banten guna bersama-sama mewujudkan pemulihan pariwisata di masa pandemi covid-19. Dengan melihat latar belakang tersebut diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Penerapan Strategi Promosi dalam Pengembangan Pariwisata Masa Pandemi Covid – 19 di Kabupaten Serang Banten “

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Pariwisata

Menurut Undang-Undang nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dandidukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Sedangkan menurut Hunzieker dan Krapf dalam Suryadana (2015:30), pariwisata dapat didefinisikan sebagai keseluruhan jaringan dan gejala-gejala yang berkaitan dengan tinggalnya orangasing di suatu tempat, dengan syarat bahwa mereka tidak tinggal disitu untuk melakukan suatu pekerjaan yang penting yang memberikan keuntungan yang bersifat permanen maupun sementara. Pengkajian yang lebih besar tentang kepariwisataan pada umumnya lebih menekankan pada aspek fisik dan ekonomis. Dalam perkembangannya kajian pariwisata dari aspek sosial budaya semakin mendapat perhatian. Pariwisata

mendatangkan serangkaian dampak, baik yang bersifat positif maupun negative yang langsung dirasakan oleh manusia sebagai faktor sentralnya.

### **Pengertian Strategi Promosi**

Strategi promosi adalah langkah yang harus diperhitungkan dalam rangkaian aktivitas manajemen pemasaran. Kegiatan pada Strategi Promosi merupakan langkah di bidang pemasaran berupa interaksi/komunikasi yang dijalankan perusahaan dengan konsumen atau pelanggan. Interaksi yang dibentuk pada strategi promosi pemasaran berupa pemberian informasi, mengajak, dan memberi pengaruh mengenai suatu produk.

### **Pengertian Promosi**

Merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu program pemasaran. Bagaimanapun berkualitasnya suatu produk, bila konsumen belum pernah mendengarnya dan tidak yakin bahwa produk itu akan berguna bagi mereka, maka mereka tidak akan pernah membelinya. Menurut Tjiptono (2008:219) pada hakikatnya promosi adalah suatu bentuk komunikasi pemasaran. Yang dimaksud dengan komunikasi pemasaran adalah aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi atau membujuk, dan mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli, dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan.

### **Metode Penelitian.**

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian disajikan dalam bentuk data. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis SWOT untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki oleh pariwisata Kabupaten Serang.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang lengkap pada penelitian ini adalah:

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan subjek penelitian atau responden. Wawancara dilakukan dengan menggunakan wawancara terstruktur, dilakukan oleh dua pihak yaitu oleh pewawancara dan narasumber yang memiliki maksud dan tujuan tertentu untuk mengumpulkan informasi yang semakin rinci

## 2. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Menurut Burns dalam Basrowi (2008:93) dengan observasi, peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Observasi ini dilakukan dengan mengamati kegiatan promosi dan kegiatan lainnya oleh Dinas Pariwisata dan pengelola objek wisata yang ada di Kabupaten Serang. Pengamatan ini dilakukan selama pengumpulan data berlangsung.

## 3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dalam penelitian sosial, fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam.

## **PEMBAHASAN**

Kegiatan promosi wisata di masa pandemic covid-19, yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Serang, diharapkan bisa membantu meningkatnya kunjungan wisata selama pandemic covid-19. Di mana kegiatan promosi harus disesuaikan dengan kondisi yang ada baik dari segi dana dan sumber daya manusia yang ada, karena harus kita sadari kondisi pandemic covid-19 sudah banyak memberikan dampak luar biasa kepada seluruh aspek kehidupan manusia, terutama dalam bidang ekonomi, yang juga memberikan pengaruh besar terhadap keberlangsungan dunia pariwisata yang ada di Kabupaten Serang dan sekitarnya. Dalam menerapkan kegiatan strategi untuk mempromosikan daerah wisata yang ada di Kabupaten Serang Banten, beberapa kegiatan yang dilakukan adalah :

1. Kegiatan Promosi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Serang Banten adalah lebih ditingkatkan kegiatan event promosi wisata dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatawan.
2. Kegiatan Promosi wisata diharapkan juga lebih banyak melalui media online, karena lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kunjungan wisatawan, karena hampir semua orang menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kegiatan Event kepariwisataan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Serang Banten bekerja sama dengan pengusaha Travel, Hotel, dan pihak-pihak yang berkaitan dengan dunia pariwisata.
4. Keberadaan tour agent dan freelance blogger bisa dijadikan mitra kerjasama dalam membantu mempromosikan pariwisata yang ada di Kabupaten Serang Banten.

5. Adanya Duta Wisata Kabupaten Serang, yang bisa membantu mempromosikan keberadaan pariwisata yang ada di Kabupaten Serang.
6. Menetapkan Kawasan wisata bebas covid-19, dengan menerapkan mencuci tangan, memakai masker, dan mengecek suhu badan kepada para wisatawan yang berkunjung ke Kawasan wisata yang ada di Kabupaten Serang.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan temuan di lapangan dan hasil pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan Promosi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Serang Banten adalah lebih ditingkatkan kegiatan event promosi wisata dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatawan.
2. Kegiatan Promosi wisata diharapkan juga lebih banyak melalui media online, karena lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kunjungan wisatawan, karena hampir semua orang menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kegiatan Event kepariwisataan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Serang Banten bekerja sama dengan pengusaha Travel, Hotel, dan pihak-pihak yang berkaitan dengan dunia pariwisata.
4. Keberadaan tour agent dan freelance blogger bisa dijadikan mitra kerjasama dalam membantu mempromosikan pariwisata yang ada di Kabupaten Serang Banten.
5. Adanya Duta Wisata Kabupaten Serang, yang bisa membantu mempromosikan keberadaan pariwisata yang ada di Kabupaten Serang.
6. Menetapkan Kawasan wisata bebas covid-19, dengan menerapkan mencuci tangan, memakai masker, dan mengecek suhu badan kepada para wisatawan yang berkunjung ke Kawasan wisata yang ada di Kabupaten Serang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. 2013. Pesawaran Sejuta Pesona; Profil Pariwisata Kabupaten Pesawaran.
- Damanik, Janianton. 2013. Pariwisata Indonesia Antara Peluang dan Tantangan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dian Herdianan: Rekomendasi Kebijakan Pemilihan Pariwisata Pasca Wabah Corona Virus Disease 2109 (Covid-19) di Kota Bandung. Jurnal JUMPA Volume.7. No,1 Juli 2020.
- Fathurrahim : PARIWISATA NTB DALAM LINGKARAN COVID-19; Jurnal Media Bina Ilmiah Vol.15. No.2. September 2020.
- Farhanudin, Evan. 2012. Analisis Strategi Pemasaran Objek Wisata Danau Tasikardi oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Serang (Tesis). Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Herat, Rizki Andini, Rembang, Max R. ,dan Kalagi, John, 2015. “Peran Bidang Promosi dan Pemasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai dalam Mempromosikan Potensi Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai”, e-Journal Acta Diurna, Vol. IV, No.4.

Hendry Ferdiansyah, Dadang Suganda, Evi Novianti; Pengelolaan Mitigasi

Krisis Pariwisata Akibat Covid-19 dalam Menghadapi Fase New Normal ( Studi Kasus di Desa Wisata Nganggera Yogyakarta ) Jurnal Open Journal Systems. Vol.15.No. Oktober 2020.

Melly Febriani Jayadi ,Ida Bagus Suryawan: Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata di Pantai Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi. Jurnal Destinasi Pariwisata Vo.8.No.1.2020.

Manafe, Janri D. Dkk. 2016. Pemasaran Pariwisata Melalui Strategi Promosi

Objek Wisata Alam, Seni dan Budaya. Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam Vol. 4, No.1 Juni.

Sumarni, 2015. “Strategi Promosi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Provinsi Kalimantan Timur dalam Mensosialisasikan Program Visit East Kalimantan 2014”, eJournal Ilmu Komunikasi, Vol.3, No.3, pp.322-331

Widyasti, Farida Robitoh. Strategi Promosi Wisata pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung (Tesis). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

**PEDOMAN KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19)** Diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P).